

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional, dimana penelitian hanya melakukan pengamatan tanpa memberikan intervensi atau perlakuan kepada sampel. Rancangan penelitian adalah *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data, variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekaligus dalam waktu bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena:

- a) Tersedianya sampel penelitian
- b) Belum pernah dilakukan penelitian sejenis
- c) Telah diizinkan oleh Kepala Puskesmas untuk melakukan penelitian.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Mei pada tahun 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki baduta 6-24 bulan pada saat penelitian di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara , yang berjumlah 142 baduta 6-24 bulan

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi, yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun kriteria yang digunakan.

#### **a. Kriteria inklusi:**

- 1) Ibu yang memiliki baduta berusia 6-24 bulan.
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara
- 3) Bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian.
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Ibu yang menyediakan, menyiapkan, dan memberikan MP-ASI kepada anaknya.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu yang mengundurkan diri dan tidak bersedia melanjutkan penelitian

Menurut Taro Yamane dan Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Susila & Suyanto, 2014)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n: jumlah sampel

N: jumlah Populasi

$d^2$ : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Jumlah sampel hasil perhitungan 58 sampel dengan penambahan jumlah 10% untuk mengantisipasi sampel tidak tercapai maka didapatkan jumlah sampel sebesar 64 sampel (perhitungan terlampir)

c. Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan lokasi dalam penelitian ini yaitu Teknik probability random sampling dengan metode multistage sampling untuk memilih tempat yang diteliti sampai memenuhi sampel yang diperlukan. Hasil random adalah Kelurahan Tonja dan Desa Dangin Puri Kangin, mengantisipasi sampel tidak tercapai dipilih secara random satu wilayah yaitu Desa Dangin Puri Kauh. Sedangkan penentuan sampel

dengan purposive sampling yaitu dengan sengaja memilih sampel sesuai dengan kriteria sampai jumlah sampel yang ditentukan tercapai. Pada saat penelitian sampel yang diinginkan tidak tercapai di Kelurahan Tonja karena tidak ada kegiatan Posyandu. Maka dilakukan pengambilan data di Desa Dangin Puri Kauh.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ada 2 jenis, yaitu :**

Jenis data yang dikumpulkan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti meliputi: identitas sampel (nama ibu dan baduta 6-24 bulan, jenis kelamin, agama, dan tanggal lahir), data pengetahuan dan pola pemberian MP-ASI dan status gizi
- b. Data sekunder adalah data dikumpulkan dengan mengumpulkan data yang ada meliputi gambaran/profil puskesmas yang dikutip dari dokumen dan catatan lain seperti berupa jumlah ibu yang memiliki baduta berusia 6-24 bulan di Puskesmas I Denpasar Utara, data-data jumlah dan nama posyandu di masing-masing desa.

## **2. Cara pengumpulan data**

- a. Data identitas atau karakteristik ibu dan baduta dikumpulkan dengan cara wawancara kepada ibu baduta
- b. Data pengetahuan ibu tentang MPASI dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada ibu baduta dengan menggunakan kuesioner
- c. Data pola pemberian MPASI dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada ibu baduta menggunakan kuesioner
- d. Data berat badan baduta untuk mengukur status gizi ditimbang dengan timbangan injak apabila baduta menangis menggunakan dacin kaki tiga
- e. Data gambaran umum meliputi Puskesmas I Denpasar Utara dikumpulkan dengan cara mencatat dari laporan profil puskesmas yang bersangkutan

## **E. Alat dan Instrumen Penelitian**

### **1. Alat**

- a. Alat tulis kantor
- b. Kuesioner
- c. Timbangan digital dengan merk GEA dengan ketelitian 0,1 kg
- d. Dacin kaki tiga
- e. Laptop

## 2. Instrumen

Instrument penelitian adalah kuisisioner tentang identitas, pengetahuan, pola pemberian MP-ASI dan status gizi

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan diolah dengan cara pemberian kode dan dikoreksi data dimasukkan ke komputer untuk dianalisis secara deskriptif

#### a. Identitas sampel

Identitas sampel diolah dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Data identitas terdiri dari: umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, , jenis kelamin sampel, dan tanggal lahir/umur sampel.

#### b. Pengetahuan ibu tentang MPASI

Pengetahuan diolah dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah selanjutnya diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian dikategorikan pengetahuan baik jika >80% , pengetahuan cukup jika 60-80% dengan , pengetahuan kurang jika <60% (Khomsan, 2000).

c. Pola pemberian MP ASI

Pola pemberian MP-ASI diolah dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah selanjutnya diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Perhitungan} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian dikategorikan pola pemberian MP-ASI baik jika >80% , pola pemberian MP-ASI cukup jika 60-80% dengan , pola pemberian MP-ASI kurang jika <60%. (Khomsan, 2000)

d. Menghitung status gizi

Data status gizi dengan cara mencari nilai Z-score yang berupa berat badan akan diolah menggunakan rumus BB/U. (Supriasa, 2012)

Rumusnya yaitu:

$$z - score = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Kemudian dikategorikan gizi buruk <-3SD, gizi kurang -3SD sampai dengan <-2SD, gizi baik -2SD sampai dengan 2SD, gizi lebih >2SD.

## **2. Analisa data**

Data ini dianalisis dengan tabel univariat dan bivariat. Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan distribusi frekuensi masing–masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis univariat meliputi identitas sampel, pekerjaan, pengetahuan, pola pemberian, dan status gizi. Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat ada tidaknya kecenderungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat meliputi variabel pengetahuan dengan pola pemberian MP-ASI dan variabel pola pemberian dengan status gizi.

## **G. Etika Penelitian**

1. Mengurus izin penelitian sebelum melakukan penelitian
2. Setiap responden dimohon kesediannya untuk menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan responden
4. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin.